NILAI-NILAI MORALDALAM NOVEL *AYAH MENGAPA AKU BERBEDA?*KARYA AGNES DAVONAR DAN SKENARIOPEMBELAJARANNYA DI SMA KELAS X

Oleh: Taufik Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia UniversitasMuhammadiyahPurworejo sonz.elexz@yahoo.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel Ayah Mengapa Aku Berbeda?;(2)nilai-nilai moral novel Ayah Mengapa Aku Berbeda?; (3) skenario pembelajaran novel Ayah Mengapa Aku Berbeda?sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA kelas X. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka dan teknik observasi. Teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik informal. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam novel Ayah Mengapa Aku Berbeda? sebagai berikut: (a) tema novel ini adalah kisah perjuangan hidup seorang gadis tunarungu yang cacat sejak dilahirkan dalam menggapai impiannya, (b) tokoh utama dan tokoh tambahan, (c) alur yang digunakan adalah alur maju, (d) latar dalam novel ini terdiri dari latar tempat, latar waktu, dan latar sosial, (e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona pertama, (f) hubungan antarunsur yang terdapat dalam novel Ayah Mengapa Aku Berbeda? tersebut saling berhubungan yang membangun sebuah cerita, (2) nilai moral dalam novel Ayah Mengapa Aku Berbeda? ada empat yaitu nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, nilai moral hubungan manusia dengan alam sekitar, dan nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri, (3) scenario pembelajaran novel Ayah Mengapa Aku Berbeda? di kelas X SMA dengan tahap pendahuluan guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran, lalu pada kegiatan inti guru menerangkan materi unsure intrinsic dan nilai moral, kemudian guru menyuruh siswa untuk berdiskusi membahas unsur intrinsic dan nilai moral setelah itu siswa menyampaikan hasil diskusinya, danpadatahappenutup guru merefleksikegiatanpembelajaransertamenanamkannilai moral yang terkandung di dalam novel Ayah Mengapa Aku Berbeda? sesuai dengan kompetensi dasar menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan.

Kata kunci: nilai moraldan skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan moral mempunyai peranan penting di sekolah, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Zuriah, 2007:9).Pada umumnya tujuan pembelajaran sastra di sekolah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan daya apresiasi siswa. Berdasarkan tujuan

tersebut, sastra memang sangat perlu diajarkan di sekolah. Hal itu sesuai dengan tujuan kurikulum, yakni mempersiapkan anak didik sebagai manusia Pancasila sehingga dapat berdiri sendiri dalam masyarakat (Hamalik, 2007:86).

Novel merupakan salah satu media yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai moral melalui mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran sastra di lingkungan sekolah. Pembelajaran sastra ini diharapkandapat membantu para pendidik di dalam pendidikan menanamkan kembali nilai-nilai moral yang ada pada novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda?* kepada siswa terutama siswa SMA. Oleh karena itu, nilai-nilai moral yang terkandung dalam sebuah novel *Ayah, Mengapa Aku Berbeda?* dapat dijadikan media alternatif bahan pembelajaran sastra di SMA.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah unsur intrinsik dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda?* karya Agnes Davonar?, bagaimanakah nilai moral yang terdapat dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda?* karya Agnes Davonar?, dan bagaimanakah scenario pembelajaran novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda?* karya Agnes Davonar di SMA kelas X?. Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (a) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda?* karya Agnes Davonar; (b) nilai moral yang terdapat dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda?* karya Agnes Davonar; dan (c) scenario pembelajaran novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda?* karya Agnes Davonar di SMA kelas X.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif artinya penelitian ini hanya mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda?* karya Agnes Davonar berdasarkan nilai moral beserta skenariopembelajarannya di kelas X SMA.Penelitian ini difokuskan pada kajian nilai moral pada novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda?* karya Agnes Davonar, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitar dan skenario pembelajarannya di kelas X SMA.Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka dan teknik observasi.Penelitian yang penulis lakukan

dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda?* karya Agnes Davonar merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik *contect analysis* atau metode analisis isi.Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data adalah teknik penyajian informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa (1) unsure intrinsic dalam novel Ayah Mengapa Aku Berbeda? sebagai berikut: (a) tema novel ini adalah kisah perjuangan hidup seorang gadis tunarungu yang cacat sejak dilahirkan dalam menggapai impiannya, (b) tokoh utamanya adalah Angel, Martin (Ayah), dan Agnes, sedangkan tokoh tambahannya adalah Hendra, Angel (Ibu), Nenek, Maria, dan Fifi, (c) alur yang digunakan adalah alur maju, (d) latar dalam novel ini terdiri dari latar tempat di Semarang dan Jakarta, latar waktu yang digunakan adalah pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari, sedangkan latar sosial dalam novel ini melukiskan status sosial masyarakat kurang mampu, (e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona pertama, (f) hubung anantarunsur yang terdapat dalam novel Ayah Mengapa Aku Berbeda?tersebut saling berhubungan yang membangun sebuah cerita, (2) nilai moral dalam novel Ayah Mengapa Aku Berbeda? ada empat yaitu nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya meliputi berdoa dan memuji Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain meliputi keakraban, kasih sayang, iba, rela berkorban, dan tolong menolong, nilai moral hubungan manusia dengan alam sekitar meliputi memuji keindahan alam dan penyesuaian diri, dan nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri meliputi pantang menyerah, tegar, percaya diri, dan amanah, (3) scenario pembelajaran novel dengan materi nilai moral pada novel Ayah Mengapa Aku Berbeda? berfokus pada aspek membaca. Skenario pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat berdasakan silabus standar kompetensi membaca 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan, kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsic dan ekstrinsik novel Indonesia/novel terjemahan. Dalam pembelajaran sastra novel Ayah Mengapa Aku Berbeda? karya Agnes Davonar satu minggunya ada dua kali pertemuan dengan sekali pertemuan waktunya dua jam (2 x 45 menit) sesuai dengan silabus. Dalam pembelajaran novel satu minggu sebelum dimulai pembelajaran siswa diminta untuk membaca novel tersebut

terlebih dahulu di rumah. Dalam kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan tahap penutup. Dalam pendahuluan guru mengkondisikan keadaan siswa agar siapun menerima materi pelajaran yang disampaikan. Dalam kegiatan inti menerangkan materi tentang unsur-unsur karya sastra, kemudian guru meminta para siswa untuk berdiskusi dalam kelompok yang telah dibentuk untuk menemukan unsure intrinsic dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel untuk kemudian dibahas dengan kelompok lainnya. Dalam tahap penutup guru merefleksi kegiatan pembelajaran serta menanamkan nilai moral yang terdapat dalam novel kepada para siswa untuk membangun karakter siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda?* karya Agnes Davonar, dapat ditarik simpulan sebagai berikut ini.

- 1. Unsurintrinsikdalam novel Ayah Mengapa Aku Berbeda?sebagai berikut: (a) tema novel ini adalah kisah perjuangan hidup seorang gadis tunarungu yang cacat sejak dilahirkan dalam menggapai impiannya, (b) tokoh utamanya adalah Angel, Martin (Ayah), dan Agnes, sedangkan tokoh tambahannya adalah Hendra, Angel (Ibu), Nenek, Maria, dan Fifi, (c) alur yang digunakan adalah alur maju, (d) latar dalam novel ini terdiri dari latar tempat di Semarang dan Jakarta, latar waktu yang digunakan adalah pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari, sedangkan latar sosial dalam novel ini melukiskan status sosial masyarakat kurang mampu, (e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona pertama, (f) hubungan antarunsur yang terdapat dalam novel Ayah Mengapa Aku Berbeda?tersebut saling berhubungan yang membangun sebuah cerita.
- 2. Nilai moral dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda?* ada empat yaitu nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya meliputi berdoa dan memuji Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain meliputi keakraban, kasih sayang, iba, rela berkorban, dan tolong menolong, nilai moral hubungan manusia dengan alam sekitar meliputi memuji keindahan alam dan penyesuaian diri, dan nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri meliputi pantang menyerah, tegar, percaya diri, dan amanah.

3. Skenariopembelajarannovel *Ayah Mengapa Aku Berbeda?* di kelas X SMA dengan tahap pendahuluan guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran, lalu pada kegiatani nti guru menerangkan materi unsure intrinsic dan nilai moral, kemudian guru menyuruh siswa untuk berdiskusi membahas unsure intrinsic dan nilai moral setelah itu siswa menyampaikan hasil diskusinya, dan pada tahap penutup guru merefleksi kegiatan pembelajaran serta menanamkan nilai moral yang terkandung di dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda?* Sesuai dengan kompetensi dasar menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

Saran yang diberikan penulis berdasarkan simpulan hasil penelitian ini adalah: (a) pengajar sastra diharapkan agar novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda?* karya Agnes Davonar dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran satra sekaligus melestarikan khasanah kesusastraan Indonesia. Selanjutnya, nilai moral yang terkandung dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda?* dapat diterapkan oleh siswa didik di dalam kehidupan sehari-hari, (b) pembaca diharapkan dapat menjadikan nilai moral yang terdapat dalam novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda?* karya Agnes Davonar ini sebagai perenungan dalam menjalani hidup, sehingga nantinya dapat dijadikan pedoman dalam menentukan sikap dan perilaku dalam kehidupan bermasyarakat, dan (c) peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian yang serupa dan mampu menemukan nilai-nilai moral yang lain dalam sebuah novel. Selanjutnya, nantinya dapat dimanfaatkan bagi dunia pendidikan dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: C.V. Sinar Baru.

Darmadi, Hamid. 2009. Dasar Konsep Pendidikan Moral. Bandung: Alfabeta.

Davonar, Agnes. 2011. Ayah Mengapa Aku Berbeda?. Jakarta: Intibook Publishing.

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2007. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Subagyo, Mafahir Hery. 2012. "Nilai Moral dalam Novel *Sang Pelopor* Karya Alang-Alang Timur sebagai Bahan Pembelajaran di SMA". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sulakso, Joko. 2010. "Nilai Pendidikan Moral Cerita Bersambung Harjuna Kawiwaha dalam Majalah *Joko Lodang* Karya Wisnu Sri Widodo". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.